

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan wilayah yang terbentuk atas prakarsa beberapa kepala keluarga yang sudah menetap dengan memperhatikan asal-usul wilayah dan keadaan bahasa, adat, sosial budaya orang-orang setempat, serta ketergantungannya pada sumber daya alam sekitarnya dengan mempertahankan hidup untuk mencapai kesejahteraan.

Desa Sengir merupakan salah satu desa yang secara administratif bagian dari Kecamatan Payung, Kabupaten Bangka Selatan, terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Sengir memiliki jumlah penduduk 1.476 jiwa dengan 474 kartu keluarga (KK) tersebar di tiga dusun, dan Sembilan Rukun Tetangga (RT), memiliki luas wilayah 30 ribu hektar. Kantor Desa Sengir yang berlokasi di jalan SD Negeri VI Sengir, Kec. Payung, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung.

Pemerintah Desa Sengir dinilai berhasil dalam mengelola berbagai program pembangunan secara efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan infrastruktur desa, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat yang stabil. Dapat dilihat dari peningkatan Indeks Desa membangun (IDM) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 Desa Sengir masih dalam kategori berkembang, namun pada tahun 2024 telah mencapai kategori maju.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan keefektifan organisasi pemerintah desa dengan adanya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun

2014 Tentang Desa memiliki hal asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Pemerintah desa memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintah, pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Kualitas kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi faktor kunci menjadi desa mandiri.

Di beberapa desa, sistem administrasi pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur berjalan dengan baik, didukung oleh sumber daya yang memadai dan koordinasi yang efektif antara pemerintah desa dan lembaga masyarakat. Namun masih banyak desa yang menghadapi tantangan seperti birokrasi yang lambat, kurangnya kompetensi aparatur desa, serta lemahnya sumber daya anggaran.

Pemerintahan desa adalah salah satu bentuk organisasi publik yang bertanggung jawab dalam mengatur dan melaksanakan urusan pemerintahan di tingkat desa. Sebagai lembaga publik, pemerintahan desa terdiri dari seorang kepala desa yang berperan sebagai pemimpin, bersama dengan perangkat desa yang memiliki tugas untuk mendukung pelaksanaan fungsi administrasi, memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta mengembangkan desa.

Pembangunan desa merupakan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh. Proses

pembangunan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, pendidikan, hingga infrastruktur, yang semuanya saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan berdaya saing bagi masyarakat desa.

Dalam upaya mencapai efektivitas organisasi di Desa Sengir, masih terdapat beberapa kendala, dalam hal ini Peneliti menggunakan indikator menurut Duncan yang dikutip oleh Richard M. Steers (2020:53) dalam bukunya efektivitas organisasi. Kendala yang dihadapi atau permasalahan Desa sengir mengenai efektivitas organisasi yaitu dari indikator pencapaian tujuan, dimana target yang telah ditetapkan belum tercapai pada pendapatan asli desa (PADes) yang ditargetkan mendapatkan pendapatan RP 2.000.000.00 pertahun hanya mendapatkan 20% dari target tersebut, dan indikator integritas dalam hal kemampuan mengadakan sosialisasi yang belum efektif.

Hal tersebut disebabkan inovasi dalam pengelolaan sumber daya desa, minimnya dukungan modal, serta kurangnya partisipasi aktif masyarakat menjadi kendala utama dalam pengembangan pendapatan asli desa (PADes). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan realisasi, sehingga berdampak pada berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Pendapatan Asli Desa (PADes) berfungsi berasal dari potensi desa itu sendiri, yang berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk berbagai program dan kegiatan pembangunan desadan meningkatkan pelayanan publik. Sumber pendapatan asli Desa Sengir ini berasal dari berbagai sektor, termasuk BUMDesa, hasil aset yang berasal dari pengelolaan tanah kas desa, jaringan irigasi desa, pelelangan ikan milik desa,

peternakan, pertanian, perkebunan, kios milik desa, pemanfaatan lapangan atau prasarana olah raga milik desa, pengelolaan atau pemanfaatan jalan desa. Tetapi hingga kini pengelolaanya belum optimal.

Siagan (2008:6) mengemukakan bahwa organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan sekelompok orang yang disebut bawahan. organisasi dapat dikatakan efektif bila orang tersebut sepenuhnya mencapai sasaran yang ditetapkan. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional.

Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai dengan ditetapkan. Efektivitas organisasi merupakan menunjuk pada tingkat jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber daya yang ada.

Salah satu upaya pemerintah untuk membangun Indonesia yang lebih baik yaitu dengan adanya undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah di beri kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri baik dari segi perencanaan, pembiayaan maupun dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini pemerintah daerah memiliki kewenangan penuh dalam penentuan kebijaksanaan, perencanaan dan pelaksanaan hingga pembiayaan.

Berdasarkan dari pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **EFEKTIVITAS ORGANISASI PADA PEMERINTAH DESA SENGIR KECAMATAN PAYUNG KABUPATEN BANGKA SELATAN**”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang saat ini dilakukan guna membatasi studi yang telah diteliti. Fokus penelitian bersifat kondisional sesuai berlangsungnya penelitian. Menggunakan analisis yang didasarkan pada indikator efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Ducan yang dikutip Richard M. Streers mengatakan bahwa Efektivitas organisasi terdiri dari tiga indikator yaitu pencapaian tujuan, integritas, dan adaptasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka untuk itu fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana Efektivitas Organisasi di Pemerintah Desa Sengir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1.1 Bagaimana Efektivitas Organisasi di Pemerintahan Desa Sengir ?

1.2 Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan efektivitas organisasi di Pemerintahan Desa Sengir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Organisasi di Pemerintahan Desa Sengir
2. Untuk faktor penghambat dalam pelaksanaan efektivitas organisasi di Pemerintahan Desa Sengir

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan ilmu dan juga pegalaman untuk memperluas wawasan dan teori-teori yang peneliti dapatkan selama perkuliahan di Program Studi Administrasi Publik Universitas Pasundan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi Pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan alternatif sebagai pemecahan masalah efektivitas organisai pemerintah desa Sengir

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji dan meneliti mengenai efektivitas organisasi pemerintah Desa Sengir.